

PROBLEMATIKA KURANGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Elsa Yuliana Sirait*¹, Coryna Oktaviani ²

¹Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh No.1, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh, 24416

Email Korespondensi: elsayulianasirait22@gmail.com

Abstrak

Sekolah dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga yang digunakan sebagai sarana dan prasarana dalam mencapai pembelajaran. Dengan kata lain sekolah juga dapat diartikan sebagai tempat yang dimana sekelompok orang bahkan banyak orang untuk mencari sumber ilmu. Pendidikan merupakan wadah yang membawa manusia menjadi pribadi yang berilmu, bertakwa dan bertanggung jawab. Analisis dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan problematika kurangnya media belajar disekolah dan menggambarkan ketersediaan media pembelajaran disekolah. Adapun kesimpulan yang didapat dalam upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau problematika ini adalah memaksimalkan fasilitas sekolah dengan menganggarkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), mengupayakan kurikulum yang terbaru dan juga tenaga pendidik yang siap dan menguasai konsep pembelajaran yang menarik serta dapat membangkitkan jiwa belajar dari diri peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Problematika Sekolah, Solusi Problematika.

Abstract

School can be defined as an institution that is used as a means and infrastructure in achieving learning. In other words, school can also be interpreted as a place where a group of people or even many people look for sources of knowledge. Education is a vessel that brings humans to become knowledgeable, pious and responsible individuals. The analysis of this study uses qualitative methods and uses a descriptive approach. This method aims to explain the problem of the lack of learning media in schools and describe the availability of learning media in schools. The conclusions obtained in the efforts made to overcome these problems or problems are maximizing school facilities by budgeting for School Operational Assistance (BOS) funds, seeking the latest curriculum and also teaching staff who are ready and master interesting learning concepts and can awaken the spirit of learning from student self.

Keywords: Learning Media, School Problems, Problem Solutions.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang diraih oleh seseorang dalam mewujudkan pribadi manusia yang berilmu, bertakwa serta bertanggung jawab. Pendidikan yang di harapkan seseorang akan ditempuh dibangku sekolah, dimulai dari SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi. Dimana Sekolah merupakan sebuah lembaga atau tempat yang akan menjadi sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah memerlukan sarana, prasarana, dan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah wadah atau sumber yang dimanfaatkan dalam mempercepat serta memperlancar tujuan dari pembelajaran. Tujuan adanya sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah akan meningkatkan mutu belajar, minat dan gairah belajar yang baru, membangkitkan motivasi, dan menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Sedangkan tujuan adanya media pembelajaran di sekolah akan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, meningkatkan sikap komitmen dan meningkatkan kemampuan diri peserta didik.

Menurut Arief S. Sadiman: Media pembelajaran juga merupakan sebuah fasilitator yang di pergunakan saat proses pembelajaran sedang berlangsung untuk memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan peserta didik. Tetapi disisi lain, Kurangnya media pembelajaran disekolah akan membawa kendala bagi peserta anak didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Karena disebabkan keterbatasan media pembelajaran disekolah harus di upayakan ketersediaanya oleh kepala sekolah. Salah satu factor yang memungkinkan terjadinya media pembelajaran terbatas dikarenakan materi tidak sesuai dengan media, tidak tersedianya biaya untuk melengkapi media pembelajaran

serta kurikulum yang belum memadai.

Selain itu, alam menggunakan media harus juga memerlukan beberapa kriteria seperti menurut Arsyad, 2014: Sudjana *et.al.*2015 bahwa media yang diperlukan harus sejalan dengan materi pembelajaran yang disampaikan, terhubung dengan tujuan serta kurikulum yang berlaku, mudah diakses, sesuai dengan waktu dan pola pikir antar peserta didik dan pendidik. Dalam mewujudkan keinginan tersebut, yang menjadi faktor penunjang keberhasilan pendidik yang pertama adalah kemampuan kepala sekolah dalam memfasilitasi media pembelajaran serta kemampuan guru dalam pemaparan materi menggunakan media yang sudah disiapkan.

Berdasarkan penelitian dari Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) media pembelajaran memudahkan pendidik dalam penyampaian materi dan memungkinkan peserta didik lebih cepat menerima materi tersebut. Maka pemakaian media itu harus dilakukan sebaik mungkin, semenarik mungkin untuk memperoleh pembelajaran yang baik.

Dari hasil uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar akan berhasil apabila sesuai tujuan pembelajaran apabila ditunjang dengan benar dan tepat. Karena media yang digunakan dalam pembelajaran merupakan alat yang strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran disekolah. Disamping itu media juga digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan konsep materi dan mampu membawa anak didik dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Yuliani *et.al.*, (2020)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dari penelitian yang saya analisis digunakan adalah metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan ini bertujuan untuk menjelaskan problematika kurangnya media

belajar di sekolah dan menggambarkan ketersediaan media pembelajaran di sekolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian dapat berupa tes tertulis, angket serta lembarobservasi.

Menurut Sugiyono (2018) Tes tertulis dapat berupa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Tes tertulis akan diberikan sebelum percobaan (*pre-test*) dan sesudah percobaan (*post-test*). Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tulis yang secara langsung dijawab. Menurut Gunawan (2017) Observasi dapat dilakukan dengan menanyakan atau melakukan wawancara kepada salah satu fasilitator sekolah sehingga lebih memudahkan untuk pengambilan data tentang kurangnya media belajar yang berada di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang saya analisis dari jurnal, Media pembelajaran merupakan suatu instrumen yang diperlukan dalam membantu proses pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat tersampaikan. Selain menjadi wadah, media pembelajaran juga berpengaruh dalam membawa peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan kemampuan serta meningkatkan jiwa yang berkompeten. Problematika kurangnya media belajar disekolah dipengaruhi oleh factor seperti materi tidak sesuai dengan media, tidak tersedianya biaya untuk melengkapi media pembelajaran serta kurikulum yang belum memadai.

Berikut pemaparan dari factor kurangnya media pembelajaran disekolah:

1. Materi tidak sesuai dengan media pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis dari jurnal penelitian didapatkan hasil bahwa adanya keterbatasan media pembelajaran dikarenakan banyak materi yang tidak sinkron atau tidak

sesuai dengan media. Dengan begitu, sekolah tidak menyiapkan kelengkapan fasilitas media pembelajaran. Dengan kata lain, pendidik dan peserta didik belajar hanya menggunakan 1 media yang ada yaitu buku pelajaran. Hal ini dapat berupa factor karena kurangnya keterampilan dan kemampuan pendidik dalam menguasai konsep pembelajaran, media yang digunakan terkadang tidak mendukung materi yang akan disampaikan, serta faktor peserta didik yang tidak mampu memahami materi apabila dijelaskan menggunakan media pembelajaran.

Dari hasil analisis jurnal didapatkan hasil wawancara bahwa banyak peserta didik yang beranggapan menggunakan media pembelajaran memang menarik tetapi hanya membuang-buang waktu dan mereka juga tidak paham apabila menggunakan media tersebut. Karena peserta didik lebih paham apabila dijelaskan dengan metode ceramah dengan menggunakan media buku.

2. Tidak tersedianya biaya

Minimnya biaya didalam sekolah juga akan berpengaruh sehingga, mempersulit dan memperlambat ketersediaan media pembelajaran. Akibatnya akan membuat proses pembelajaran disekolah tidak maksimal. Problem ini juga menjadi kendala bagi semua manajemen yang ada disekolah tersebut. Disisi lain, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan media pembelajaran tidak diberikan oleh sekolah secara pribadi dikarenakan adanya sumber dana bos yang diberikan sering tidak tertuju kepada seseorang yang bertanggung jawab dalam manajemen sarana dan prasarana sekolah.

Dari hasil penelitian Suci Rahmiga (2019) setiap satuan tingkat pendidikan wajib mempunyai sarana prasarana yang mendukung pembelajaran. Ketersediaan fasilitas maupun dana harus dioptimalkan karena dapat menunjang kelancaran kegiatan belajar. Usaha untuk mengatasi problematika ini pihak sekolah akan menganggarkan dana Bantuan Operasional Sekolah untuk penyediaan media pembelajaran sehingga

fasilitas proses pembelajaran disekolah akan terpenuhi.

3. Kurikulum belum memadai

Dari hasil penelitian jurnal yang saya analisis kurikulum yang belum memadai merupakan salah satu factor keterbatasan media pembelajaran disekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak pendidik yang mengaku bahwa masih kesulitan, karenatidak mempunyai banyak waktu untuk membuat media yang sesuai dengan pokok kurikulum yang ditetapkan.

Menurut Arum Mawar Kinasih (2017) dalam penelitiannya problema yang paling utama yaitu sulitnya bagi para pendidik Ketika menyusun atau merangkai pembelajaran karena keterbatasan waktu, sehingga pendidik tidak mampu menyusun rancangan pembelajaran secara optimal. Hal ini merupakan kendala besar dalam menentukan media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku.

Selain itu factor dana juga dapat mempengaruhi kurikulum karena tidak memfasilitasi perkembangan kurikulum tersebut. Dari hasil penelitian jurnal banyak pendidik yang mengaku biaya dalam memfasilitasi kurikulum sebagai media pembelajaran harus disediakan oleh sekolah. Hal tersebut menjadi problematika bagi para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran, karena dimana untuk membuat media pembelajaran sendiri pendidik akan mengeluarkan biaya. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan keterbatasan dari kurikulum, manajemen sekolah bagian kurikulum akan mengupayakan dalam pembuatan rancangan Pembelajaran yang dikaitkan dengan kurikulum sehingga pembelajaran dapat tercapai karena disertai dengan bantuan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada beberapa penelitian jurnal, maka dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan alat

pembimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berada disekolah.

Tetapi disisi lain, terdapat kendala atau problematika terhadap kurangnya media pembelajaran di sekolah seperti; materi tidak sesuai dengan media pembelajaran, minimnya biaya untuk memenuhi fasilitas sekolah salah satunya media pembelajaran, serta kurikulum sekolah yang tidak kurang memadai.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau problematika ini adalah memaksimalkan fasilitas sekolah dengan menganggarkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), mengupayakan kurikulum yang terbaru dan juga tenaga pendidik yang siap dan menguasai konsep pembelajaran yang menarik serta dapat membangkitkan jiwa belajar dari diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianta, Titin Nur.,Moh.Irawan Zain., Lalu Hamdian Affandi. 2021. Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013. *Primary Education Journal Vol.2. No.2.*
- Ahmad, Firdaus., Dea Mustika. 2021. Problematika Guru dalam menerapkan Media pembelajaran Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu Vol.5. No.4.*
- Akbar, Muh.Nur., Lilan Dama.,Andre Ibrahim, Siti Ainun Mabuia, Anisa Handani Uno. 2022. Analisis Permasalahan Guru SMA terkait Penggunaan Media Pembelajaran Selama Proses Pembelajaran Berbasis *Hybrid Learning. Indonesian Journal Of Educational Science (IJES) vol.4. No.2.*
- Alwi, said. 2017. Problemtika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *Jurnal problematika Guru dan Media.*

Vol.8, No.2.

- Haryadi,Rudi.,Fitria selviani. 2021. Problematika Pembelajaran Daring. *Academy Of Education Journal vol. 12, No. 2.*
- Putri, Septi Dwi. 2019. Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Science Education vol.1. No.1.*
- Sari, Raras Kartika. 2019. Analisis Peoblematika Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Solusi Alternatifnya. *Jurnal Pendidikan dan Riset , Vol. 2. No. 1.*
- Wahyu, Y., Edu, A., & Nardi, M. 2020. Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA. *Jurnal Penelitian IPA, vil.6. no.1 pp. 107-112.*